



Pemulihan dan Pendampingan Kegiatan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Pasca Kenaikan Angka Covid-19 di Desa Dlaban, Kulonprogo, DIY

Firman Mansir

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Correspondent Email: firmanmansir@umy.ac.id

Article History:

Received: 19-06-2022; Received in Revised: 20-07-2022; Accepted: 02-08-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1210>

Abstrak

Teknologi informasi bagian terpenting dalam kehidupan bermasyarakat desa Dlaban Kulonprogo. Kondisi pandemi COVID-19 yang telah melanda Indonesia menyebabkan banyak pergerakan yang terbatas, termasuk aktivitas masyarakat sekitar dalam hal ini lokasi kegiatan pengabdian masyarakat Dusun Dlaban, Kelurahan Sentolo, Kulonprogo, DIY. Dampak dari pandemi COVID-19 ini yang menyebabkan banyak aktivitas masyarakat yang terhenti sehingga dibutuhkan upaya untuk membangkitkan kembali berbagai kegiatan produktif masyarakat Blaban. Organisasi masyarakat yang terhenti seperti TPA Al-Hidayah, BUMDES dan sebagainya merupakan sebagian kecil korban dari dampak pandemi ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dibantu oleh mahasiswa KKN Reguler IT 063 melakukan program di Dusun Dlaban dengan melakukan beberapa pendampingan dan penyuluhan seperti TPA Al-Hidayah, pembagian masker, dan hand sanitizer. Metode yang digunakan adalah pelatihan, penyuluhan, pembawaan materi dan pendampingan belajar mengajar serta sosialisasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat memberikan motivasi dan kemajuan masyarakat dari berbagai kegiatan yang berbasis teknologi informasi dan ini disambut baik oleh masyarakat. Dengan demikian, pendampingan kegiatan masyarakat berbasis teknologi informasi seperti penggunaan media sosial dan aplikasi internet lainnya yang dapat memberikan perubahan secara total bagi masyarakat Dlaban, Kulonprogo, DIY.

Kata Kunci: Masyarakat, Pendidikan, Teknologi Informasi

Abstract

Information technology is the most important part of the community life of Dlaban Kulonprogo village. The condition of the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia has caused a lot of limited movement, including the activities of the surrounding community, in this case, the location of community service activities in Dlaban Hamlet, Sentolo Village, Kulonprogo, DIY. The impact of the COVID-19 pandemic has caused many community activities to stop, so efforts are needed to revive various productive activities of the Blaban community. Community organizations that have stopped such as Al-Hidayah Landfill, BUMDES, and so on are among the small victims of the impact of this pandemic. Therefore, community service activities assisted by students of the It 063 Regular KKN carried out programs in Dlaban Hamlet by conducting several assistance and counseling such as the Al-Hidayah Landfill, distribution of masks, and hand sanitizers. The methods used are

training, counseling, material presentation, teaching and learning assistance, and socialization. The community service activities carried out can provide motivation and progress of the community from various activities based on information technology and this is welcomed by the community. Thus, assistance in information technology-based community activities such as the use of social media and other internet applications can provide total change for the people of Dlaban, Kulonprogo, DIY.

Key Words: Community, Education, Information Technology

1. Pendahuluan

Desa Dlaban merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Desa ini bisa dikatakan sebagai desa yang cukup maju karena dilihat dari potensi ekonominya yang stabil meskipun di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Desa ini berpaku pada sektor pertanian dan perikanan seperti kelompok Tani Desa Dlaban yang terdiri dari kelompok Tani Ngundi Makmur II. Di desa ini juga terdapat beberapa organisasi desa seperti perkumpulan Ibu-Ibu PKK dan TPA, seperti TPA Al-Hidayah. Jika dilihat dari situasi perekonomian setempat, sesungguhnya tidak mendapatkan dampak yang signifikan, namun jika dilihat dari sisi keaktifan masyarakat, maka yang terjadi banyak kegiatan yang tidak dapat terlaksana.

Oleh karena itu, dalam merespon kondisi sosial masyarakat di atas maka perlu respon yang cepat dengan melihat beberapa peluang yang ada, utamanya memanfaatkan kemajuan bidang teknologi informasi. Dalam konteks ini teknologi informasi merupakan bagian dari kemajuan dan perkembangan zaman (Mansir & Purnomo, 2021). Kemajuan ini perlu direspon oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia, sebab jika kemajuan dan perkembangan itu tidak direspon maka dapat dipastikan mereka akan tertinggal (Halim et al., 2021). Sementara bagi masyarakat yang mampu merespon dan mengikuti kemajuan itu, maka akan mampu menembus batas kehidupan dengan berbagai kecanggihan teknologi yang sudah ada. Karena itu, masyarakat perlu diberikan kesadaran dan pemahaman tentang kemajuan teknologi tersebut, sehingga mereka mampu menggunakan berbagai aplikasi teknologi yang digunakan saat ini (Mansir & Fatimah, 2021). Terlebih era pandemi COVID-19, banyak kegiatan dan usaha dipindahkan dari kantor ke rumah. Hampir sebagian besar masyarakat bekerja dari rumah atau yang lazim disebut sebagai *Work From Home* (WFH).

Era COVID-19 merupakan pandemi yang mulai memasuki Indonesia sejak Maret 2020, pandemi ini sudah hampir 2 tahun melanda Indonesia. Disisi lain tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih dikatakan cukup rendah dalam hal kesadaran untuk menjaga jarak, mencuci tangan dan menggunakan masker dalam setiap aktivitasnya. Jika dibandingkan dengan negara lain sudah berhasil menyelesaikan dan mengatasinya dalam beberapa gelombang bahkan sebagian negara berhasil melewatinya (Mansir & Majid, 2021). Di Indonesia sendiri

gelombang pertama penyebaran virus corona belum bisa diselesaikan. Hasil observasi yang didapatkan ketika didampingi mahasiswa kelompok 063 mengunjungi desa Dlaban. Kepala dukuh mengatakan bahwa tingkat kesadaran masyarakat desa Dlaban terhadap penyebaran virus COVID-19 terbilang masih cukup rendah, salah satunya adalah kesadaran masyarakat yang menggunakan masker, dan mencuci tangan. Oleh sebab itu, hal ini bisa dikatakan resiko penyebaran virus corona di desa Dlaban cukup tinggi. Hal ini karena berdasarkan berbagai pengamatan dan wawancara dengan perangkat Desa dan tokoh masyarakat setempat.

Desa Dlaban terdiri dari 4 RT yang mana memiliki 660 jiwa dan 150 kepala keluarga. Jika melihat jumlah penduduk Desa Dlaban memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dan perekonomian di wilayah tersebut bisa dikategorikan dalam kondisi stabil meskipun ditengah pandemi COVID-19 melanda negeri ini (Boedirochminarni, 2020). Sementara itu, disisi lain kegiatan desa banyak yang tidak bisa dilaksanakan atau terpaksa harus terhenti, suka tidak suka, mau tidak mau masyarakat harus menerima kenyataan tersebut (Yusita et al., 2020). Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini mencoba menghidupkan kembali kegiatan yang sempat terhenti dikarenakan pandemi COVID-19 dan pemberlakuan menjaga jarak antar masyarakat (*social distancing*) (Marlinah, 2020). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan yaitu pemasaran, penyuluhan dan pendampingan serta sosialisasi terhadap masyarakat. Dengan demikian, jika dilihat dari hasil observasi yaitu permasalahan utama di desa Dlaban ini ialah kegiatan organisasi ktif yang terhenti sehingga kegiatan di desa tersebut dapat dikatakan pasif. Dengan mengaktifkan kelompok produktif ini serta memberlakukan protokol kesehatan yang ketat dan disertai dengan penyuluhan tentang protokol kesehatan yang harus dilakukan di era sekarang kepada seluruh masyarakat desa Dlaban.

2. Metode

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan bersama mahasiswa kelompok 063 adalah sebagai berikut:

a) Pelatihan

Pelatihan adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan dan memperkenalkan salah satu organisasi aktif yang berada di Desa Dlaban (Prasetyo, 2008). Metode ini kami lakukan dengan melatih mitra atau masyarakat dalam pembuatan sosial media dan membuat video untuk kelompok Tani Desa Dlaban yang bertujuan untuk memperkenalkan kelompok Tani Ngundi Makmur II. Berangkat dari hasil observasi yang kami lakukan, kelompok tani ini dapat dikatakan kelompok tani yang sudah sangat maju, baik dari sumber daya manusia (SDM) serta teknologi, namun terdapat beberapa salah satu masalah yaitu saluran

air yang masih sangat terlambat dan mengganggu proses pertanian. Diharapkan dengan program kerja yang kami laksanakan dapat membantu kelompok tani ini mendapatkan perhatian yang lebih dari masyarakat luar, baik memberikan contoh bagaimana sistem pertanian yang maju kepada masyarakat serta perhatian yang lebih terhadap saluran air yang sering bermasalah.

b) *Penyuluhan, Pembawaan Materi dan Pendampingan Belajar Mengajar*

Penyuluhan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara mendampingi dan mengaktifkan (Sulaiman et al., 2018), kembali (Taman Pendidikan Al-Qur'an) TPA Al-hidayah, yang mana proses belajar mengajar sempat terhenti dalam waktu yang cukup lama karena terdampak oleh pandemi COVID-19. Oleh sebab itu, bersama dengan kelompok KKN IT 063 mendampingi dan membantu warga setempat untuk mengajar di TPA Al-Hidayah. Disisi lain, kegiatan ini juga membagikan buku hafalan surah-surah pendek dan do'a sehari-hari agar anak-anak yang tergabung dalam TPA tersebut bisa kembali aktif dan hafal beberapa surah dan doa sehari-hari. Tidak hanya itu kami bersama kelompok KKN IT 063 juga melakukan penyuluhan seperti "Pentingnya Merawat Gigi Sejak Dini" dan "Pentingnya Menerapkan Protokol Kesehatan" selain itu kami juga menceritakan sebuah cerita tentang Nabi, yang mana agar anak-anak yang bergabung di TPA dapat mengambil hidayah dari cerita tersebut, dan juga dilengkapi dengan proses tanya jawab. Selain itu, ada pendampingan proses belajar mengajar. Program ini disambut antusias oleh anak-anak serta meringankan ketua TPA Al-Hidayah dalam proses mengajar di TPA Al-Hidayah.

c) *Sosialisasi*

Sosialisasi merupakan metode yang sangat efektif untuk melakukan pendekatan terhadap warga dusun setempat (Hariyanto & Wahyuni, 2020). Beberapa cara yang kami laksanakan ialah dengan membagikan masker dan *hand sanitizer* dalam kegiatan ini sembari membagikan *prokes kit* tersebut, kami juga melakukan obrolan ringan dan sosialisasi betapa pentingnya menjaga protokol kesehatan, dengan cara selalu memakai masker dan mencuci tangan. Bersama dengan Kelompok KKN 063 juga membuat beberapa *banner* yang diletakkan di jalan masuk menuju Dusun Dlaban, yang bertuliskan bahwa dusun ini adalah dusun yang menerapkan protokol kesehatan serta wajib memakai masker, dan yang terakhir ialah pembagian *hand sanitizer* di tempat fasilitas umum dan pembuatan tempat mencuci tangan. Dengan program ini kami sangat mengharapkan masyarakat Dusun Dlaban lebih memperhatikan protokol kesehatan serta program ini akan menjadi program berkelanjutan yang akan dipatuhi seluruh masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama KKN IT Reguler ini, kami bersama kelompok KKN IT 063 melakukan beberapa program kerja, yang mana di harapkan dapat membantu masyarakat di Dusun Dlaban, dan juga bagi kami KKN ini menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari ruang kelas kampus dan berinteraksi langsung di masyarakat setempat, dengan berbekalkan ilmu yang didapatkan di dengan berbagai kegiatan di perguruan tinggi. Dusun Dlaban merupakan dusun yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, di dusun ini terdapat dua TPA, namun dikarenakan pandemi COVID-19 yang berkelanjutan maka kegiatan TPA tersebut terhenti cukup lama. Oleh sebab itu kelompok KKN IT 063 berinisiatif untuk mengaktifkan kembali kegiatan TPA dengan pemberlakuan *social distancing*, penggunaan masker, penyediaan tempat mencuci tangan dan pemberian *hand sanitizer*. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh ketua TPA Al-Hidayah Bu Nur Islamiyah (Islamiyah, 2021).

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, membawa dampak bagi seluruh lapisan, tidak terkecuali bagi anak anak. Banyak anak-anak yang tidak bisa menikmati waktu bermainnya, sekolah menjadi tidak efektif karena dilakukan secara daring dan sebagainya. Kelompok KKN 063 berinisiatif untuk memberikan buku hafalan, yang mana mengajak adik adik TPA untuk menghafal dan bagi yang dapat menghafal semua hafalan di buku tersebut akan mendapatkan hadiah yang telah disiapkan oleh kelompok KKN IT 063, hal ini mendapatkan sambutan yang baik oleh anak anak TPA dan mereka sangat antusias untuk menghafal.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan proses pendampingan di TPA Al-Hidayah, kami sesekali bercengkrama dengan anak anak, seperti menanyakan bagaimana sekolah mereka, apa saja yang mereka pelajari di situasi pandemik yang membatasi pergerakan dan sebagainya. Oleh sebab itu kami berinisiatif membawakan materi guna menambah pengetahuan dan memberikan informasi baru yang tidak bisa dapatkan disituasi seperti sekarang. Adapun materi yang kami bawakan ialah seperti membawakan cerita Nabi dan mengambil sisi baik dari cerita tersebut, dan juga kami melakukan penyuluhan tentang bagaimana menjaga kesehatan gigi yang benar dan baik. Penyuluhan gigi ini dibawa langsung oleh mahasiswa fakultas kedokteran gigi yang juga salah satu anggota KKN IT 063, untuk menambah antusias anak anak TPA kami juga melakukan sesi tanya jawab dan memberikan hadiah kepada salah seorang yang bisa menjawab pertanyaan tersebut.

TPA Al-Hidayah memiliki murid lebih dari 30 anak, dan tenaga pengajar dua sampai tiga orang, membuat anak anak yang tergabung di TPA Al-Hidayah harus menunggu dalam waktu yang cukup lama, dan mengaji dengan cukup terbatas karena harus bergantian dengan yang lain. Oleh sebab itu itu meringankan pekerjaan, kami membantu para Ustadzah dalam mengajar mengaji (membaca al-

Qur'an), respon yang didapatkan sangat baik. Selain kelompok KKN IT 063 bisa mengajar ngaji anak-anak, kami juga bisa belajar bagaimana cara terjun langsung mengajar di lapangan. Kami harapkan program ini membuat dampak baik bagi kelangsungan TPA Al-Hidayah.

Pendampingan selanjutnya adalah pembuatan video untuk lebih memperkenalkan pertanian di Dusun Dlaban yaitu kelompok Tani Ngundi Makmur II. Kelompok Tani Ngundi Makmur II dikepalai oleh Pak Paidi, dan juga salah seorang petani di Desa Dlaban. Pada awal proses KKN kami telah mengunjungi kediaman Pak Paidi dan melihat kondisi sawah tersebut. Dapat dikatakan kelompok tani ini merupakan kelompok tani yang sudah cukup maju, baik dari kondisi tanah, teknologi yang digunakan, dan juga strategi pertanian yang dilakukan. Sawah yang memiliki total luas 20 hektar ini ditanami oleh padi dan juga berbagai tanaman palawija (Paidi, 2021). Sistem perairan sawah di kelompok Tani Ngundi Makmur ini, menggunakan sistem yang dibuat oleh Belanda pada saat penjajahan dan ini bisa dikatakan sangat maju, namun karena sektor ekonomi utama di Kulon Progo ialah pertanian maka, untuk mendapatkan air harus bergantian dengan dusun lain, dimulai dari dusun yang berada di Kulon Progo di bagian atas dan terakhir di Dusun Dlaban, karena Dusun Dlaban sendiri terletak di paling ujung dan bawah di kabupaten Kulon Progo, oleh sebab itu selain harus menunggu pasokan air, juga air yang didapatkan terkadang kurang maksimal. Namun karena sistem pertanian yang cukup maju, kelompok tani Ngundi Makmur II bisa mengatasi masalah ini dengan cukup baik.

Program kerja yang dilakukan oleh kelompok KKN IT 063 ialah, meliputi video tentang kondisi sawah dilengkapi dengan wawancara bersama dengan Pak Paidi selaku kelompok tani 063 dan video ini akan kami bagikan di Instagram dan juga melakukan pengiklanan. Di harapkan dengan adanya video ini kelompok Tani Ngundi Makmur II dapat dikenal oleh masyarakat luas, dan dengan melihat kondisi pertanian yang cukup maju ini, dapat menarik perhatian masyarakat untuk bisa mengunjungi kelompok tani ini sebagai tempat observasi, mengunjungi ataupun mempelajari sistem pertanian yang maju. Tidak hanya itu, kami berharap video ini bisa dilihat oleh pemerintah setempat, agar dapat memperbaiki sistem perairan di kabupaten Kulonprogo.

Program kerja kelompok KKN IT 063 yang terakhir ialah mengenai penerapan protokol kesehatan di Dusun Dlaban, program kerja ini terbagi menjadi tiga program yaitu, pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat Dusun Dlaban, lalu yang kedua pemasangan banner protokol kesehatan di jalan-jalan yang terletak di Dusun Dlaban dan yang terakhir ialah pembagian *hand sanitizer* di tempat-tempat umum dan tempat mencuci tangan di TPA Al-Hidayah. Oleh karena itu, dalam rangka merespon keinginan masyarakat Dlaban, Kulonprogo, maka dibuatkanlah kegiatan pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada masyarakat sekitar. Antusias masyarakat sangat tinggi dengan kegiatan yang dilakukan ini,

sebab selain membantu masyarakat secara langsung, kegiatan ini juga memberikan semangat kepada masyarakat untuk bangkit kembali.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Adapun tambahan program kerja yang bisa terlaksana dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Dlaban yaitu:

1) Pemasangan Banner Protokol Kesehatan

Dari hasil observasi kelompok KKN IT 063, warga dusun Dlaban cukup mematuhi protokol kesehatan, namun bagi warga lanjut usia dan anak-anak masih kurang mematuhi protokol tersebut, padahal warga lanjut usia ialah masyarakat yang terkena virus COVID-19, oleh sebab itu melihat kondisi dan situasi, kelompok KKN IT 063 membuat dan memasang banner tentang protokol kesehatan yang harus di taati dan dilakukan untuk menghentikan penyebaran virus COVID-19. Proses pemasangan banner dibantu oleh kelompok pemuda dari Dusun Dlaban.

2) Pembagian Hand sanitizer dan tempat cuci tangan di tempat umum.

Pergerakan masyarakat di Dusun Dlaban di masa pandemik ini mulai berjalan normal sekarang, hal ini dapat dilihat dari masyarakat mulai mengunjungi tempat umum seperti masjid, balai RW dan mulai di buka kembali TPA. Oleh sebab itu guna meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya menjaga kebersihan, kelompok KKN IT 063 menyediakan hand sanitizer dan membuat tempat mencuci tangan di tempat umum yang banyak dikunjungi masyarakat.

3) Pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat

Agenda terakhir yang kami lakukan adalah melakukan pembagian hand sanitizer dan masker kepada setiap keluarga di Dusun Dlaban, program ini disambut sangat baik oleh masyarakat. Ketika melakukan pembagian protokol kit ini, kami dibantu oleh kelompok pemuda Dusun Dlaban, sembari membagikan kit ini kami juga melakukan interaksi ke masyarakat sembari memberikan penyuluhan tentang pentingnya menggunakan masker dan selalu mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer ketika sedang berpergian. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada masyarakat setempat karena telah mengizinkan

kelompok KKN IT 063 untuk melakukan kegiatan KKN kurang lebih satu bulan di Dusun Dlaban. Warga sangat senang ketika kami membagikan hand sanitizer dan masker ini, hal ini menjadi suatu kebahagiaan apabila program kerja yang kelompok KKN IT 063 bisa berguna bagi masyarakat luas.

Setelah kurang lebih sebulan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat bersama mahasiswa KKN, kelompok KKN IT 063 meminta izin kepada seluruh pihak terkait untuk melakukan penarikan dan pamit kepada warga Dusun Dlaban, acara penarikan kelompok KKN IT 063 dilakukan di Balai warga yang terletak di Dusun Dlaban, proses penarikan ini dihadiri oleh Kepala Dukuh Pak Marno, Kepala Kelompok Tani Ngundi Makmur II Pak Paidi, Ketua TPA Al-Hidayah Ibu Nur Islamiyah dan Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN IT 063 Pak Firman dan juga seluruh anggota kelompok KKN Reguler IT 063. Kelompok KKN IT 063 mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dan semoga kedepannya program kerja yang telah dilakukan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

4. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat berbasis KKN kelompok 063 berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala dan penambahan program kerja, dengan melihat situasi dan kondisi dari Dukuh tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di TPA Al-Hidayah mendapatkan respon yang sangat positif baik bagi Ketua TPA Al-Hidayah dan anak-anak yang tergabung dalam TPA Al-Hidayah. Tujuan yang kami inginkan tersampaikan dengan baik seperti mendampingi tenaga pengajar untuk mengajar Iqra dan Al-Quran lalu ditambah dengan penyuluhan dan *story telling* tentang nabi, yang mana menambah pengetahuan dan ilmu. Teraslisasikannya pembagian *hand sanitizer* dan masker bagi masyarakat yang tinggal di Dusun Dlaban, selain membagikan masker serta *hand sanitizer*, kami juga melakukan penyuluhan tentang betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan juga melakukan pendekatan terhadap masyarakat Dusun Dlaban. Terealisasikannya pembuatan video tentang pengenalan kelompok tani Ngundi Makmur II, yang akan dibagikan di *Instagram*. Tujuan dari program kerja kami disambut positif oleh kepala kelompok tani dan anggota kelompok tani. Selain itu mahasiswa bisa mendapat pengalaman dan mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan di kelas dengan terjun langsung ke lapangan dan masyarakat. Mengetahui permasalahan yang terjadi di masyarakat dan dituntut untuk menyelesaikan masalah tersebut. Belajar berbagai hal seperti cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat desa dengan tata krama yang seharusnya dilakukan. Selain itu menumbuhkan sikap kepemimpinan dan tanggung jawab dalam tugas yang seharusnya dilakukan.

5. Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan dan berikan penghargaan setinggi-tingginya kepada mahasiswa KKN IT UMY kelompok 63 yang telah banyak membantu dan berkontribusi sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa selesai tepat waktu. Begitu juga ucapan yang sama kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UMY atas kesempatan dan dukungan yang diberikannya sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar, selesai tepat waktu dan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

6. Daftar Pustaka

- Boedirochminarni, A. (2020). UMKM “kreatif” di masa covid-19. *Ekonomi Indonesia Di Tengah Pandemi Covid, 1*(3), 95.
- Covid-19, S. (2020). *Kilas Balik Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Jakarta: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201110123516-25-568018/kilas-balik-pandemi-covid-19-di-indonesia>.
- Halim, H. P., Tumin, T., Mansir, F., & Novi, D. N. R. (2021). Grinting Fried Onion: Empowerment of Grinting Youth Entrepreneur based Digital Village. *ASEAN Journal of Empowering Community, 2*(1), 29–36.
- Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(2), 253–259.
- Islamiyah, N. (2021, Agustus 13). Pimpinan TPA Al-Hidayah. (K. K. 063, Interviewer) Kulonprogo, D.I. Yogyakarta.
- Mansir, F., & Fatimah, S. (2021). Penggunaan Aplikasi Pembukuan Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Pada UMKM Bangunjiwo Bantul. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(2), 256–262.
- Mansir, F., & Majid, M. N. (2021). Pemberdayaan UMKM Dalam Mengoptimalkan Sosial Media Dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru di Balecatur Sleman DIY. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ITK (PIKAT), 2*(1), 21–28.
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi Era Pandemi Covid-19 di UMKM Panggunharjo Sewon Bantul. *Abdimas Singkerru, 1*(1), 39–50.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi, 22*(2), 118-124.
- Marno. (2021, Agustus 11). Observasi Dusun Dlaban. (K. K. 063, Interviewer)

- Prasetyo, S. B. (2008). Analisis efisiensi distribusi pemasaran produk dengan metode data envelopment analysis (DEA). *Jurnal Penelitian Ilmu Teknik*, 8(2), 120–128.
- Paidi. (2021, September 3). Kelompok Tani Ngundi Makmur II. (K. K. 063, Interviewer)
- Sulaiman, S., Sutandra, L., Vera, Y., & Anggriani, A. (2018). Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Suka Raya. *Journal of Dedicators Community*, 2(2), 116–122.
- Sentolo, K. (2020). *Kalurahan Sentolo*. Retrieved from Kalurahan Sentolo: <http://sentolo-kulonprogo.desa.id/index.php/first/>
- Yusita, I., Noprianty, R., Kurniawati, R. D., Rofiasari, L., & Anriani, A. (2020). Women Assistance in Fertile Age Couples in the use of Contraception as an Effort to Suppress Baby Booms During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(4), 181-186.